



**KABUPATEN BENGKULU UTARA**

**KAMIS, 03 OKTOBER 2019**

**SUMBER BERITA**

<b>x</b>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**2 Tahun Berturut-turut WTP, BU Dapat Penghargaan**

**Pertama Dapat DID Rp 21 M**

**ARGA MAKMUR** - Bengkulu Utara (BU) dimassa kepemimpinan Bupati Ir. H Mian dan Wabup Arie Septia Adinata, SE, terus mendulang penghargaan. Setelah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dua tahun berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) 2018-2019, BU kembali mendapatkan penghargaan.

Kali ini penghargaan diberikan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara (DJPBN) Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu. Penghargaan diberikan langsung oleh Kakanwil DJPBN Provinsi Bengkulu Ismed Saputra, SE, MM pada Bupati Mian Selasa (1/10) lalu di rumah dinas Bupati.

Ismed menuturkan jika BU menerima penghargaan bukan hanya karena berhasil mendapatkan opini WTP dari BPK dua tahun berturut-turut. Namun BU juga memiliki Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam kategori bagus atau baik.

"Sehingga kita berikan penghargaan tersebut atas kinerja yang ditunjukkan Pemkab BU. Harapan kita ini bisa dicontoh oleh pemerintah lainnya," terangnya.

Prestasi lainnya dibalik kinerja Pemkab BU juga ditunjukkan dengan mendapatkan Dana Insentif Daerah (DID) dari Kementerian Keuangan Rp 21 miliar. DID tersebut pertama kalinya didapatkan BU atas penilaian kinerja pemerintahan.

Beberapa penilaian didapatkannya DID adalah opini WTP, SPIP dalam kategori bagus dan pengesahan APBD sebelum Desember H - 1 Tahun anggaran. Selain itu ada juga syarat menurunnya angka kemiskinan dan program-program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan pembangunan daerah.

Bupati Mian menuturkan terima kasih pada DJPBN atas penghargaan yang diberikan tersebut. Ia berterimakasih lantaran apa yang dilakukan pemerintah daerah terus dipantau dan diberikan penghargaan atas kinerja yang selama ini dilakukan.

"Tentunya ini kinerja semua pihak mulai dari jajaran OPD, DPRD dan seluruh masyarakat serta dunia usaha. Tekat kita sama, untuk memajukan BU," terangnya.

Terkait diterimanya DID untuk kali per-

tamanya oleh BU, ia menuturkan hal dana tersebut sangat dibutuhkan Pemkab BU. Meskipun terus meningkat, namun APBD BU belum bisa memenuhi semua kebutuhan masyarakat. Sehingga adanya DID tersebut sangat penting untuk menambah dana pembangunan.

"Saya tekankan pada seluruh OPD untuk mencari dana dari program kementerian untuk menanggulangi kebutuhan pembangunan. Saat ini kita dapat DID, tentunya ini sangat membantu pembangunan," terangnya.

Dua kali meraih opini WTP berturut-turut sudah menunjukkan pemerintahan bersih yang dicanangkan BU. Namun Mian meminta seluruh jajarannya hingga desa-desa untuk terus patuh pada aturan pengelolaan dan belanja keuangan.

"Ada daerah yang sampai sembilan kali meraih WTP, mereka bisa. Kita juga harus bisa meraih WTP berikut," tegas Mian.

Dengan target terus mendapatkan WTP tersebut, ia meminta seluruh OPD patuh pada aturan. Selain itu juga terus berkoordinasi dengan BPK, BPKP hingga Kementerian Keuangan untuk mencari aturan terbaru dalam pelaksanaan keuangan.

"Aturan pengelolaan keuangan memang kerap berubah, kita harus tahu dan patuh pada aturan terbaru," ujarnya.

Kedepannya tantangan untuk mendapatkan opini WTP memang semakin berat. Pelaksanaan DD di 215 desa di BU menjadi salah satu objek penilaian. Ia yakin seluruh kepala desa di BU memiliki pemahaman yang sama terkait dengan pelaksanaan pemerintah yang selama ini dicanangkan Pemkab BU.

"Pemerintahan bersih itu sudah menjadi target pemerintahan kita. Kita tunjukkan dengan kerja sesuai aturan. Saya yakin kedepannya kita bisa mendapatkan kembali opini WTP," pungkask Mian. (qia)